

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PTPN IV AIR BATU, ASAHAN

Disusun oleh:

Padi Hutagalung	(188210121)
Ahmad Akbar Tambunan	(208220085)
Mangatur Raja Gukguk	(208220057)
Andika Irawan	(208220061)

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA

NIDN : 0019026107



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PTPN IV AIR BATU, ASAHAN

Disusun oleh:

Padi Hutagalung	(188210121)
Andika Irawan	(208220061)
Mangatur Raja Gukguk	(208220057)
Ahmad Akbar Tambunan	(208220085)

Laporan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi komponen nilai
Praktik Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui

Mentor/Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Syamsud Dhuha Irfan

prof. Dr. Ir. Jusnir Lubis, M.P.

Mengetahui

Pimpinan Unit/Instansi

Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Medan Area

Erwin Juliawan

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia Nya, yang telah memberikan ilmu bermanfaat sehingga penulis dapat menyusun serta dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir Zulheri Noer, MP. Sebagai Dekan Fakultas Pertanian Univesitas Medan Area
2. Bapak Angga Ade Safitra, SP, M.P. Selaku ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Iubis, MMA. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
4. Bapak Mhd. Erwin Juliawan Nasution, SP. Selaku Manager Unit Kebun dan Pabrik Air Batu
5. Bapak Syamsud Dhua Irfan. Selaku Askep Tanaman Rayon A
6. Seluruf Staff Di PTPN IV Air Batu yang selalu membantu kami mengenai berbagai informasi tentang PKL.
7. Karyawan dan Karyawati PTPN IV Air Batu yang telah membantu dan mendukung kami dalam melaksanakan PKL selama 6 minggu.

Demikian Laporan Kegiatan Praktek Lapangan Kerja ini disusun kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca sekalian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....i

DAFTAR GAMBAR.....ii

BAB I. PENDAHULUAN.....1

1.1. Latar Belakang PKL.....8

1.2. Tujuan dan Manfaat.....3

1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....3

1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL.....4

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....5

2.1. Sejarah Perusahaan/Instansi.....5

2.2. Visi dan Misi.....7

2.3. Struktur organisasi Perusahaan.....8

BAB III. URAIAN KEGIATAN MAGANG.....9

3.1. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).....9

3.1.1. Penanaman Tanaman Penutup Tanah (Legume Cover Crop).....9

3.1.2. Pengendalian *Oryctes rhinoceros*.....10

3.1.3. Kastrasi.....13

3.2. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM).....14

3.3. Pembibitan.....17

3.4. Pengelolaan Minyak Kelapa Sawit.....19

BAB IV. MASALAH DAN SOLUSI PKL.....22

4.1. Permasalahan yang Dihadapi oleh Perusahaan.....22

4.2. Rekomendasi bagi Perusahaan.....22

4.3. Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL.....22

4.4. Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL.....22

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....23

5.1. Kesimpulan.....23

5.2. Saran.....24

DAFTAR PUSTAKA.....25

LAMPIRAN.....27

DAFTAR GAMBAR

1. Data konsumsi minyak sawit berbagai negara 2022/2023 2

2. Briefing bersama Asisten 4

3. Apel pagi 4

4. Logo PTPN IV Air Batu 7

5. Struktur Organisasi PTPN IV Air Batu 8

6. Pemeriksaan peertumbuhan *Mucuna bracteata* oleh mandor 9

7. Penyetekan pada *Mucuna bracteata* 10

8. Siklus hidup *Oryctes rhinoceros* 11

9. Persiapan pembuatan trap kumbang tanduk 13

10. Trap kumbang tanduk 13

11. Peletakan nanas pada wadah dirigen (trap kumbang tanduk) 13

12. Pemanenan menggunakan egrek 15

13. Pemanenan menggunakan dodos 15

14. Peralatan dalam perkebunan kelapa sawit 16

15. Areal pembibitan PTPN IV Air Batu 17

16. Proses Pengolahan minyak kelapa sawit 19

17. Pengarahan oleh Asisten 26

18. Pengamatan pada pembuatan trap kumbang tanduk 26

19. Persiapan alai dan bahan trap kumbang tanduk 26

20. Foto bersama di PKS PTPN Air Batu 26

21. Pemotongan Nanas untuk trap kumbang tanduk 26

22. Pengarahan oleh Mandor Panen 27

23. Pengumpulan buah pada TPH 27

24. Foto bersama Asisten Pabrik 27

25. Foto bersama Asisten 27

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi bagian integral dari kurikulum, bertujuan sebagai jembatan antara dunia kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui PKL, mahasiswa dapat mengakomodasikan antara konsep-konsep atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan kenyataan operasional lapangan kerja yang sesungguhnya, sehingga pengetahuan belajar akan menjadi lebih tinggi. Semua itu akan bermuara kepada peningkatan proses belajar dan sekaligus membekali mahasiswa untuk terjun ke lapangan kerja yang sesungguhnya.

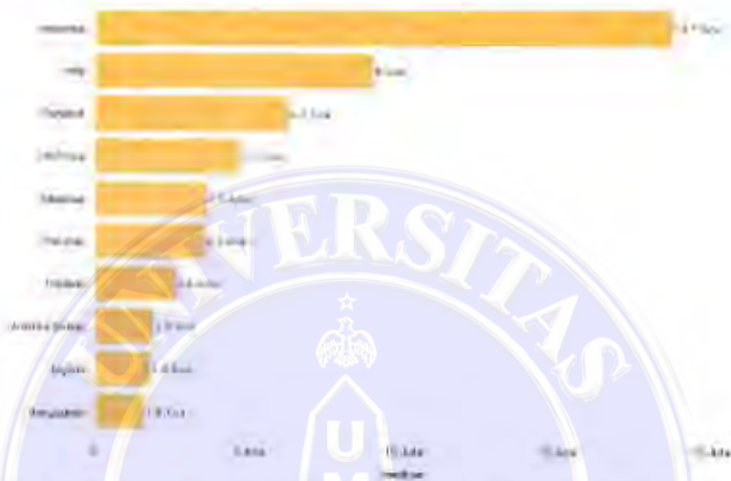
Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Kelapa sawit adalah salah satu komoditas unggulan yang menyumbang secara signifikan terhadap pendapatan negara dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, minyak kelapa sawit juga digunakan dalam berbagai industri seperti makanan, kosmetik, dan bahan bakar.

Pentingnya sektor kelapa sawit membuatnya menjadi fokus perhatian bagi banyak pihak, termasuk pemerintah, perusahaan perkebunan, dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perkebunan kelapa sawit merupakan peluang yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang aspek-aspek budidaya, lingkungan, sosial, dan ekonomi yang terkait dengan industri ini.

Minyak kelapa sawit (MKS) merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan. Sementara, minyak makan merupakan salah satu dari kebutuhan pokok bangsa Indonesia. Permintaan akan minyak makan di dalam dan luar negeri yang kuat merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa. (Pahan, 2021)

Berdasarkan laporan Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), produksi minyak sawit global diproyeksikan mencapai 244,5 juta metrik ton pada 2022/2023. Sementara, konsumsi minyak sawit secara global tercatat sebanyak 75,22 juta metrik ton. Jumlah konsumsi global meningkat sekitar 7,93% dibandingkan periode sebelumnya (*year-on-year yoy*) yang mencapai 72,96 juta metrik ton pada 2021/2022.

Adapun Indonesia menjadi negara dengan konsumsi minyak sawit terbesar di dunia pada 2022/2023, yaitu 18,69 juta metrik ton atau setara 24,84% dari total konsumsi minyak sawit global. olume konsumsi minyak sawit domestik di Indonesia juga konsisten menjadi yang terbanyak selama tiga periode sebelumnya. Negara lain yang konsumsi minyak sawitnya tergolong paling besar sedunia adalah Tiongkok, Uni Eropa, Malaysia, Pakistan, Thailand, Amerika Serikat, Nigeria, dan Bangladesh, dengan rincian seperti terlihat pada grafik.



Gambar 1. Data konsumsi minyak sawit berbagai negara 2022/2023

Perkebunan kelapa sawit adalah salah satu usaha tani masyarakat dimana tanaman kelapa sawit ditanam dan diproduksi dalam bentuk tandan buah segar (TBS) sebagai salah satu sumber penghidupan mereka, meskipun berinvestasi di perkebunan kelapa sawit membutuhkan waktu yang relatif lama, waktu perkebunan untuk barang perkebunan. Peran perkebunan kelapa sawit rakyat dalam meringankan devisa negara dan penyerapan tenaga kerja terlihat nyata. Memiliki perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu solusi dari permasalahan pengangguran dan kemiskinan Yang terjadi di pedesaan (Halifet al, 2014).

Sebagai negara pertanian, Indonesia berpeluang untuk menjadi market leader pada berbagai komoditi pertanian. Peluang dan prospek pasar agroindustri cukup terbuka lebar, tergantung bagaimana cara menggarap dan memanfaatkan yang ada. Sangat dipahami bahwa pembangunan agribisnis kelapa sawit merupakan industri yang diyakini bisa membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif, dan sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun (Pahan, 2006).

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

Tujuan PKL :

1. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai sumber ilmu yang didapatkan selama ini.
2. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja serta mendapatkan gambaran nyata tentang ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama bangku perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi pribadi dalam tata cara hubungan masyarakat dalam lingkungan kerja.
4. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dengan memberikan sedikit kontribusi pengetahuan kepada perusahaan perkebunan dan instansi, secara jelas dan konsistensi dengan komitmen yang tinggi.
5. Mahasiswa dapat mengetahui budaya dunia perkebunan yang sesungguhnya dan tingkat disiplin yang kuat.

Manfaat PKL:

1. Menambah wawasan dan kemampuan praktik dunia kerja dalam bidang pertanian khususnya pada bidang perkebunan secara nyata dan luas.
2. Mahasiswa dapat mengetahui sistem manajemen perkebunan dan perawatan tanaman budidaya kelapa sawit.
3. Pengembangan kepribadian, kemampuan berkomunikasi dan sosial di dunia kerja.
4. Mendapatkan keterampilan baru, mengasah, dan mengembangkan keterampilan baru yang ditemui ataupun yang sudah dipelajari di bangku kuliah.
5. Mendapat banyak relasi dalam lingkungan profesional sehingga mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk belajar dengan mentor yang berpengalaman.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktek Kerja Lapangan pada budidaya tanaman kelapa sawit ini dilaksanakan di PTPN IV AIR BATU yang terletak di Air Teluk Hessa, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara dan dilaksanakan pada 31 Juli 2023 sampai 9 September 2023

1.4 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan program Universitas Medan Area dengan sebuah lembaga sebagai sarana Pembelajaran bagi Mahasiswa. Disini mahasiswa tidak hanya di tuntut mempunyai kecerdasan intelektual, namun harus mempunyai kemampuan dasar yang harus dimiliki adalah pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keempat hal tersebut belum sepenuhnya dimiliki Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 6 minggu di PTPN IV Air Batu, Mahasiswa di tempatkan di beberapa divisi. Pengetahuan yang sifatnya keterampilan penting diketahui mahasiswa agar sejalan antara teori yang didapat di Perguruan Tinggi dengan Praktek yang ada di Lapangan.



Gambar 2. Briefing bersama Asisten
Sumber : dokumen pribadi, 2023



Gambar 3. Apel pagi
Sumber : dokumen pribadi, 2023

Briefing dilakukan di kantor afdeling PTPN IV Air Batu, membahas pentingnya APD (Alat Pelindung Diri), perhitungan AKP, sampai pada tata cara panen dilapangan. Kemudian mengikuti kegiatan apel pagi dan membahas beberapa pembagian tugas untuk para pekerja lapangan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Kebun Air Batu dibuka dan didirikan oleh NV. Rubber Cultuur Maatschappij Amsterdam (RCMA) atau yang mereka sebut dengan Perkebunan Hengelo pada tahun 1928. Pengolahannya mulai beroperasi pada tahun 1938, dan pada hari ini berfungsi menjadi pabrik kelapa sawit (PKS) yang mengolah hasil kebun sendiri, kebun seinduk dan pembelian dari pihak ketiga. (Majalah Internal Nusantara Empat, 2018)

Ketika dinasionalisasi dilakukan pada tahun 1958, Kebun Air Batu masuk dalam naungan PPN Aneka Tanaman (Antan) V. Selanjutnya pada tahun 1968 berubah menjadi PNP VI, kemudian PTP VI, hingga akhirnya menjadi salah satu unit usaha PTPN IV (Persero). (Majalah Internal Nusantara Empat, 2018)

Wilayah Kebun Air Batu secara administratif tersebar di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Air Batu dan Buntu Pane, Kabupaten Asahan. Berjarak sekitar 186 km dari Kota Medan, atau 26 km dari Kisaran (Ibukota Kabupaten Asahan), kebun ini dapat diakses melalui jalur utama jalan lintas Sumatera. Topografi tanahnya datar, bergelombang dan berbukit. Dengan jenis tanah alluvial coklat kelabu dan podsolik coklat kekuningan, Kebun Air Batu termasuk dalam lahan Kelas A di ketinggian 7 sampai 25 meter di atas permukaan laut, dan pada bagian yang lebih tinggi berada pada 25-100 meter di atas permukaan laut. (Majalah Internal Nusantara Empat, 2018)

Berdasarkan laporan Mei 2018, Kebun Air Batu mengelola aset tanaman pada lahan seluas 7.242 hektar yang dibagi ke dalam 9 afdeling. Seluas 585 hektar di antaranya adalah tanaman belum menghasilkan (TBM), dan terdapat tanaman ulang (TU) seluas 213 hektar. Sedangkan tanaman menghasilkan (TM) yang menjadi sumber produksi kebun pada tahun 2018 tercatat seluas 6.444 hektar. Adapun luas areal non-tanaman yang difungsikan untuk berbagai keperluan lain-lain adalah 635,75 hektar. Jadi lahan areal tanaman dan non- tanaman di Kebun Air Batu secara total seluas 7.877,75 hektar. (Majalah Internal Nusantara Empat, 2018)

Lahan tanaman seluas itu dikelola oleh 19 orang karyawan pimpinan dan 859 karyawan pelaksana dengan perbandingan man to land ratio 1 orang untuk 8,25 hektar. (Majalah Internal Nusantara Empat, 2018)

PT Perkebunan Nusantara IV disingkat PTPN IV didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1996, merupakan hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV No. 37 tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, SH, Notaris di Jakarta, yang anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Nomor: C2-8332.HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Oktober 1996 Nomor 81 dan Tambahan Berita Negara No. 8675. (ptpn4.co.id/jejak-langkah, 2019).

- Pada tahun 1996-2000, Peleburan perusahaan PT Perkebunan VI, VII dan VIII yang merupakan cikal pendirian PT Perkebunan Nusantara IV (Persero). Perusahaan memulai menyusun langkah-langkah strategis dan melakukan transformasi bisnis untuk meningkatkan produktivitas agar dapat bersaing.
- Pada tahun 2001-2005, perusahaan merencanakan strategi transformasi bisnis dimana semakin tingginya permintaan kelapa sawit dengan merencanakan pengembangan areal kelapa sawit dan mulai melaksanakan konversi tanaman teh dan kakao ke kelapa sawit di Unit Balimbingan, Bah Birong Ulu dan Marjandi.
- Pada 2006-2010, Perusahaan membentuk Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha dengan mengganti Direktorat Pemasaran menjadi Direktorat Keuangan. Perusahaan mulai melakukan pengembangan areal kelapa sawit di Kab. Labuhan Batu dan Mandailing Natal dan Membentuk Unit Proyek Pengembangan Batang laping, Timur, Panai Jaya.
- Pada 2011-2015, Perusahaan mulai melakukan restruktur organisasi dan SDM untuk menuju perusahaan best practices. Restruktur Organisasi dimulai dengan menyederhanakan proses bisnis dan melakukan penggabungan Grup Unit Usaha yang semula ada 5 GUU menjadi 4 GUU dan melakukan penggabungan Unit Usaha PKS Sosa ke Unit Usaha Sosa, melakukan spin off rumah sakit dan sekolah. perusahaan juga sedang mempersiapkan restruktur organisasi di tingkat Bagian dan Unit Usaha. diakhir tahun 2014 PTPN IV telah berubah status dari BUMN menjadi anak perusahaan BUMN.

- Pada tahun 2015, perusahaan tidak melakukan perubahan nama perusahaan. Perusahaan melakukan perubahan nama perusahaan pada tahun 2014 berdasarkan ketentuan Pasal 1 Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor. 25 tanggal 23 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH,M.Kn, nama perusahaan berubah menjadi PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV atau disingkat PTPN IV.



Gambar 4. Logo PTPN IV Air Batu
Sumber : Kantor PTPN IV Air Batu

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

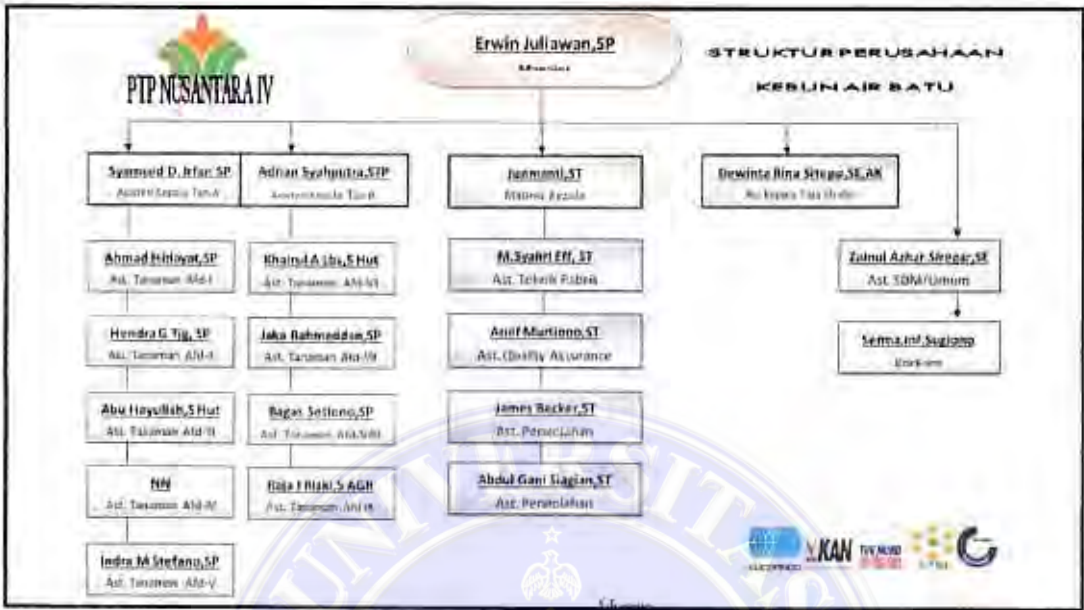
Visi Perusahaan

1. Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa

Misi Perusahaan

1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan.
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik.
5. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 5. Struktur Organisasi PTPN IV Air Batu
Sumber : Kantor Kebun PTPN IV Air Batu

Produk Turunan Kelapa Sawit PTPN IV AIR BATU

Komoditi yang dikelola PTPN IV Air Batu meliputi tanaman kelapa sawit sebagai berikut :

- 1. Crude Palm Oil (CPO) Crude Palm Oil (CPO) merupakan minyak kelapa sawit mentah yang diperoleh dari hasil ekstrasi atau dari proses pengempaan daging buah kelapa sawit dan belum mengalami pemurnian.
- 2. Palm Kernel (PK) Palm kernel (PK) atau inti sawit adalah biji yang merupakan Endosperma (cangkang pelindung inti) dan Embrio (Inti) dengan kandungan minyak inti berkualitas tinggi. Kernel ini dihasilkan dari pemisah daging buah selama proses pengolahan di pabrik kelapa sawit.
- 3. Cangkang Sawit Cangkang sawit atau cangkang kelapa sawit (Palm Kernel Shell) sering juga disebut tempurung sawit adalah bagian keras yang terdapat pada buah kelapa sawit yang berfungsi melindungi isi atau kernel dari buah sawit tersebut. Hampir sama dengan tempurung kelapa yang sering kita jumpai sehari-hari.
- 4. Palm Fiber Bagian tengah buah kelapa sawit (Mesocarp) terdiri dari serabut atau biasa disebut fiber berwarna jingga sangat mirip dengan serabut buah kelapa.

BAB III
URAIAN KEGIATAN MAGANG

3.1. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

3.1.1. Penanaman Tanaman Penutup Tanah (Legume Cover Crop/LCC)

Penanaman Legume Cover Crop (LCC) bertujuan untuk menjaga kelembaban tanah, mengurangi pertumbuhan hama dan gulma, mencegah erosi dan menambah bahan organik serta cadangan unsur hara nitrogen pada tanah.

Mucuna bracteata merupakan tanaman kacang-kacangan memiliki fisiologi daun berwarna hijau tua berukuran 15 cm x 10 cm, dalam satu tangkai terdapat 3 helai daun yang muncul di setiap ruas batang, sehingga mampu menutup tanah pada masa awal penanaman mencapai 2 – 3 m²/bulan sehingga dapat dengan cepat memberikan kelembaban pada tanah sedangkan untuk penutupan areal lahan secara sempurna dapat terjadi pada tahun kedua (Ma'ruf et al., 2017).

Selain itu, batang mucuna memiliki daya merambat dan membelit, jika batang tersebut sudah masuk pada fase penuaan maka terdapat bintil pada batang yang memicu pertumbuhan *Mucuna bracteata* selanjutnya. Untuk perakaran pada mucuna, termasuk jenis akar tunggang memiliki bintil akar yang menandakan adanya hubungan simbiosis mutualisme dengan bakteri *Rhizobium* (Sebayang et al., 2015).



Gambar 6. Pemeriksaan pertumbuhan *Mucuna bracteata* oleh mandor
Sumber : dokumen pribadi, 2023

Pada PTPN IV Air Batu dilakukan penyetekan *Mucuna bracteata* di lahan yang tersebar mucuna. Pelaksanaan stek dengan alat dan bahan serta cara kerjanya sebagai berikut :

Alat dan Bahan :

- 1. Cangkul.
- 2. Pisau silet.
- 3. Polibag.
- 4. Pupuk RP.
- 5. Tali plastik.

Cara Kerja :

- 1. Memakai cangkul untuk menggali dan menggemburkan tanah serta taburkan pupuk dolomit pada tanah yang sudah gembur.
- 2. Tanah dimasukkan kedalam polibag.
- 3. Setelah mucuna di stek lakukan pengikatan pada polibag.
- 4. Mucuna yang di stek dapat dipotong dengan pisau silet yang steril dan siap untuk ditanam pada lahan yang membutuhkan.
- 5. Penanaman mucuna dilakukan dengan menggali lubang dengan kedalaman 15 x 15 cm dan buka wadah polibag dengan silet dan siap ditanam.



Gambar 7. Penyetekan pada mucuna
Sumber : dokumen pribadi, 2023

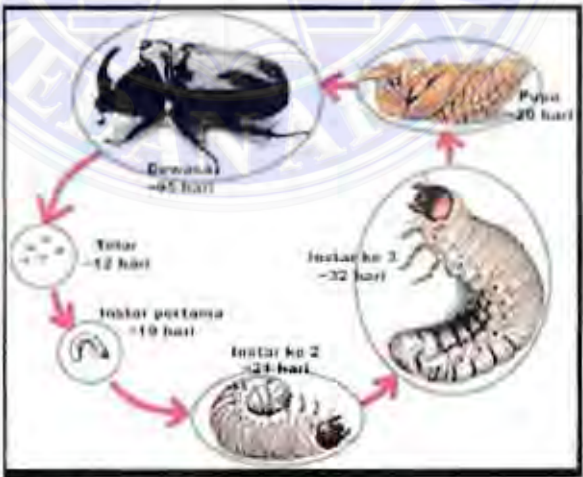
3.1.2. Pengendalian *Oryctes Rhinoceros*

- Kumbang berukuran 4 cm dan berwarna coklat tua. Pada bagian ujung kepala kumbang jantan terdapat sebuah tanduk kecil, sedangkan pada ujung perut jenis betina terdapat sekumpulan bulu kasar.
- Larva berupa tempayak besar, berwarna putih dan berbentuk khas, keluarga ini. Tubuhnya berbentuk silinder, gemuk dan berkerut-kerut, melengkung membentuk setengah lingkaran. Kepala keras dilengkapi dengan rahang yang kuat.
- Pupa berwarna cokelat kekuningan, berkembang dalam selubung yang dibuat oleh larva dengan menggunakan bahan-bahan yang terdapat di sekitar tempat hidupnya.

A. Biologi

Siklus pertumbuhannya berlangsung sekitar 5-6 bulan. Dua minggu inkubasi, 3 instar larva dan pre pupa berlangsung 3-4 bulan, stadia pupa 3 minggu untuk kematangan seksual bagi kumbang.

Larva berkembang pada kayu lapuk, kompos, dan pada hampir semua bahan organik yang sedang mengalami proses pembusukan dengan kelembaban yang cukup. Batang kepala sawit dan kelapa yang membusuk adalah tempat yang baik hidup larva ini.



Gambar 8. Siklus hidup *Oryctes rhinoceros*
Sumber : tujuwan.com

B. Gejala Serangan

Kumbang hanya meninggalkan tempat bertelurnya pada malam hari untuk menyerang pohon kelapa sawit. Kumbang ini membuat lobang didalam pupus daun yang belum membuka, dimulai dari pangkal pelepah. Apabila nantinya pupus yang terserang itu membuka, akan terlihat tanda serangan berupa potongan simetris dikedua sisi pelepah daun tersebut. Pada tanaman muda, serangan hama ini akan menghambat pertumbuhan dan bahkan dapat mematikan tanaman kelapa sawit pada tahun pertama di perkebunan.

C. Monitoring *Oryctes rhinoceros*

Monitoring hama kumbang tanduk dengan mensensus hama tersebut, (Satu Kelompok Tugas = 5-7 ha). Setiap petugas memeriksa semua pohon. Pohon yang terserang diberi tanda sesuai kriteria serangan dan dicatat pula pada formulir sensus yang telah disediakan sebelumnya. Disamping itu apabila dijumpai serangan baru dan kumbang masih berada dalam lobang gerakan, kumbang tersebut segera dikeluarkan (dikait) kemudian dibunuh dan dibawa ke kantor afdeling sebagai bukti. Demikian juga apabila pupus mengalami serangan dan sudah membusuk, pupus tersebut segera ditarik supaya tunas baru dapat tumbuh kembali dengan lurus.

D. Pemberantasan/Pengendalian

- Cara Manual :

Mengeluarkan dan mengumpulkan kumbang. Tindakan pengendalian ini harus dilaksanakan sedini mungkin. Setiap orang dari anggota kelompok tugas *Oryctes* membawa kawat yang ujungnya berbentuk. Semua lobang gerakan pada pangkal pohon terserang ditusuk dengan kawat panah. *Oryctes* yang ada dalam lubang, dikeluarkan dan dikumpul. Pemeriksaan dan pengumpulan *Oryctes* dilakukan dengan rotasi 1-2x 1 bulan. Menghancurkan sumber atau media perkembangbiakan kumbang *Oryctes*. Kumbang ini biasanya bertelur disampah-sampah atau tunggul-tunggul yang sudah busuk dan ditimbunan janjangan kosong. Tunggul rumpukan batang yang sudah ditutupi kacang ataupun vegetasi liar lainnya tidak perlu dibuka atau dihancurkan.

Dengan memasang trap kumbang tanduk disekitar kebun yang terkena serangan, merupakan salah satu cara penanganannya. Berikut adalah cara pemasangannya :

Alat dan bahan :

- 1. Dirigen putih (belah menjadi dua bagian)
- 2. Kawat
- 3. Bambu
- 4. Seng
- 5. Tali benang
- 6. Nanas
- 7. Botol Aqua bekas

Cara membuat trap:

- 1. Tanah digali untuk menyangga bambu yang ditanam dengan saling berhadapan
- 2. Bambu dipasang pada tanah yang digali dengan presisi
- 3. Dirigen yang sudah dibelah diikatkan pada bagian atas bambu dengan kawat
- 4. Diatas dirigen dipasang seng sebagai pemikat kumbang tanduk
- 5. Nanas diisikan kedalam botol aqua bekas yang telah dipotong
- 6. Nanas yang didalam botol kemudian dimasukkan kedalam dirigen sebagai pemikat



Gambar 9. Persiapan pembuatan trap Kumbang Tanduk
(Sumber : dokumen pribadi)

Gambar 10. Trap kumbang tanduk
(Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 11. Peletakan nanas pada wadah dirigen (trap kumbang tanduk)
(Sumber : dokumen pribadi)

3.1.3. Kastrasi

Pada umumnya tanaman kelapa sawit mulai mengeluarkan bunga setelah berumur 14 bulan. Namun pada tanah yang subur dan pertumbuhan tanamannya baik, awal pembungaan bisa lebih cepat (ada umur 8 bulan sudah keluar bunga). Bunga pada pembungaan awal belum bisa membentuk buah yang sempurna dan sangat menekan pertumbuhan vegetatif. Oleh sebab itu, semua bunga betina maupun jantan yang masih berbentuk dompet yang keluar sampai umur 24 bulan perlu dibuang atau di kastrasi. Kastrasi merupakan pekerjaan yang sangat penting sebelum tanaman beralih dari TBM ke TM karena sangat menentukan produktivitas jangka panjang.

Kastrasi adalah kegiatan membuang semua produk generatif, yaitu bunga jantan/ betina pada saat masih berbentuk dompet untuk mendukung pertumbuhan vegetatif kelapa sawit. Terakhir tanaman dikastrasi adalah enam bulan sebelum pokok dipanen. Bila panen perdana dilakukan pada umur 30 bulan, maka kastrasi terakhir dilakukan pada umur 24 bulan setelah tanam, dilanjutkan secara selektif sampai letak bunga 30 cm dari permukaan tanah. Tujuan utama dilakukannya kastrasi adalah:

- Menekan pertumbuhan generatif dan mendorong pertumbuhan vegetatif. Dalam jangka pendek, produksi tahun pertama mempunyai berat tandan yang lebih besar. Dalam jangka panjang, lilit batang lebih besar, perakaran lebih banyak, pokok sawit akan lebih kuat dan produktivitas lebih tinggi.

3.2. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)

A. Pengertian Panen

Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari memotong tandan matang panen sesuai kriteria matang panen, mengumpulkan dan mengutip brondolan serta menyusun tandan di tempat pengumpulan hasil (TPH) berikut brondolannya. Tujuan panen adalah untuk memanen seluruh buah yang sudah matang panen dengan mutu yang baik secara konsisten sehingga potensi produksi minyak dan inti sawit maksimal dapat dicapai.

B. Kriteria Matang Panen

Kriteria matang panen adalah persyaratan kondisi tandan yang ditetapkan untuk dapat dipanen. Dari berbagai hasil pengamatan dan pengujian di lapangan, kriteria matang panen yang diberlakukan di PTPN IV adalah "5 brondolan per tandan di piringan"

Brondolan yang dimaksudkan sebagai kriteria matang panen adalah brondolan normal dan segar. Brondolan di piringan yang kecil ukurannya (partenocarp), brondolan kering atau yang sakit tidak bisa dijadikan dasar sebagai kriteria matang panen. Hal ini didasarkan pada pertimbangan :

- Rendemen minyak sawit dan rendemen inti sawit serta perolehan total volume minyak dan inti
- Kehilangan brondolan di lapangan karena diambil atau dicuri serta tidak terkutip (digawangan dan terutama di perengan) dapat diminimalkan.
- Kemudahan bagi pemanen dalam mengutip brondolan sehingga yang tidak terkutip dapat ditekan seminimal mungkin.

Atas dasar penentuan kriteria matang panen tersebut, maka fraksi kematangan buah ditetapkan sebagai berikut:

- Tandan Buah segar tanpa brondolan. Afkir (=F00)
- Tandan Buah Segar dengan 1-4 brondolan. Mentah (=FO) Matang
- Tandan Buah Segar dengan brondolan ≥ 5 . Matang

C. Cara Panen

Atas dasar pertimbangan bahwa hari Sabtu dipergunakan untuk perawatan pabrik, maka panen diatur hanya pada hari Senin sampai Jum'at atau 5 hari dalam seminggu dan biasa disebut rotasi panennya 5/7. Jadi rotasi panen adalah jumlah hari panen dalam seminggu dan jarak waktu antara panen pertama disatu blok sampai panen berikutnya di blok yang sama.

Dalam kenyataan di lapangan, panen bisa dilakukan lebih 5 hari dalam seminggu apabila buah dalam jumlah banyak (panen puncak) dan jumlah tenaga panen tidak mencukupi untuk memanen 5 hari dalam seminggu.



Gambar 12. Pemanenan menggunakan egrek (Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 13. Pemanenan menggunakan dodos (Sumber : dokumen pribadi)



(a)



(b)



(c)

Gambar 14. Peralatan dalam perkebunan kelapa sawit
(a). Egrek (b). Dodos (c). Kapak
Sumber : dokumen pribadi. 2023

1) **PEMBIBITAN**

Pemeliharaan dan kondisi bibit di pembibitan sangat menentukan keadaan tanaman di lapangan baik keragaan maupun produktivitas. Untuk mendukung pertumbuhan bibit dengan baik, perlu diperhatikan syarat penetapan lokasi pembibitan.

- Jika curah hujan pada 8000 mm tidak dilakukan penyiraman bibit
- Pupuk yang dipakai adalah pupuk Rock Phosphate (RP) dengan cara mencampurkan tanah ke polibag sebelum memasukkan bibit
- Pupuk NPK dengan cara disebar dan Kisrit dengan cara dilarutkan dan menggunakan Knapsack Sprayer
- Merek Insektisida yang dipakai di bibit berupa Ditin, Sepin dan Decis
- Jenis bibit sawit adalah Main Nursery Socfindo, Pre Nursery PPKS



Gambar 15. Areal pembibitan PTPN IV AIR BATU
Sumber : dokumen pribadi, 2023

Persiapan pembibitan akan menentukan sistem pembibitan yang dipakai dengan melihat keuntungan dan kekurangan secara kompherensif. Keputusan sistem pembibitan dimulai dari beberapa ketentuan yaitu :

1. Sistem Pembibitan

Ada 2 sistem pembibitan kelapa sawit yang selama ini dikenal yaitu:

- Pembibitan 1 tahap (single stage nursery)
- Pembibitan 2 tahap (double stage nursery)

Sistem pembibitan 1 tahap adalah kecambah langsung ditanam pada large polibag yang sudah di lapangan dengan jarak tanam 90 cm x 90 cm. sedangkan sistem pembibitan 2 tahap, kecambah ditanam di baby polibag/pre nursery terlebih dahulu dan setelah 3 bulan baru dipindahkan ke large polibag/main nursery. Saat ini sistem pembibitan 2 tahap lebih dianjurkan dan lazim diterapkan mengingat beberapa keuntungan dibandingkan sistem 1 tahap. Adapun keuntungan sistem pembibitan 2 tahap antara lain:

- Pada saat di pre nursery, bibit-bibit muda terkumpul dalam satuan luas yang relative kecil sehingga pengawasan, pemupukan, penyiraman dan pengendalian hama penyakit lebih mudah.
- Kemungkinan kecambah/bibit mati, sakit dan rusak lebih kecil.
- Mempunyai waktu yang lebih panjang dalam mempersiapkan pembibitan utama (main nursery).

Keuntungan sistem pembibitan 1 tahap antara lain:

- Tidak memerlukan baby polibag dan penaung
- Menghemat pemakaian tanah dan tenaga kerja
- Mengurangi shock pada transplanting ke main nursery

2. Sortasi (Grading TBS)

Dilakukan di lantai loading ramp untuk menentukan TBS dan mutu panen

3. Loading Ramp

Berfungsi untuk menuang TBS yang akan di proses di PMKS dan sebagai tempat penampungan TBS sementara sebelum di kelola Loading Ramp PT. Betami yang memiliki 8 unit pintu yg digerakkan dengan sistem Hidrolik. Kapasitas 1 pintu kurang lebih 25 ton

4. Sterilizer (stasiun rebusan)

Berfungsi melepaskan brondolan dari janjangan buah yg masuk ke rebusan dari loading ramp dan diangkut melalui Conveyor FFB (Fruit Fresh Bunch)

5. Stasiun Thresher (Pemipil)

Berfungsi memisahkan brodolan dari janjangan dengan cara mengangkat dan membanting serta mendorong janjangan ke horizontal conveyor dan brondolan keluar melalui kisi-kisi ke thresher conveyor, sementara janjang kosong keluar di ujung drum dan ke conveyor janjang kosong.

6. Stasiun Digester dan Press

Berfungsi untuk melepaskan brondolan dengan cara dibanting, brondolan yang telah rontok pada proses pemipilan selanjutnya dibawa alat pengaduk digester untuk melunakan brondolan, memisahkan pericarp dari nut memisahkan sel sel minyak dari pericarp supaya memudahkan proses press. Brondolan yang telah lunak (fruit mash) di umpan ke press. Dua screw berputar berlawanan arah dan tekanan dari cone akan memerah minyak dari brondolan lunak (Fruit Mash). Minyak (Crude Oil) melewati lubang-lubang kecil sangkar (Space) dan masuk ke pengaliran minyak (Oil Gutter).

Minyak disaring oleh vibrating screen dan masuk ke tangki crude oil sebelum dipompa ke vertical clarifier untuk proses pengendapan Gumpalan fiber dan nut setelah press masuk ke cake breaker conveyor untuk persiapan pemisahan fiber dan nut.

7. Depericarping dan Cake Breaker Conveyor (CBC).

- Fungsi Memisahkan Nut dengan Fiber.
- Berfungsi untuk mendapatkan nut sebersih mungkin dengan losses rendah untuk memperoleh inti sawit semaksimal mungkin.
- Berfungsi untuk mengeringkan dan mereduksi kernel yang memiliki kadar air untuk dikumpulkan ke bangker kernel.

Proses Gumpalan fiber dan nut dari press (Press Cake) dipecah dalam Cake Breaker Conveyor (CBC). Pecahan gumpalan kemudian masuk ke Depericarper Column dan nut serta fiber dipisahkan secara pneumatic. Nut yang lebih berat jatuh ke Polishing Drum, sementara fiber ringan di hisap ke Fiber Cyclone. Nut akan dibanting dalam polishing Drum dengan tujuan membersihkan nut dari fiber yang masih terlekat sebelum dikirim ke Nut Silo.

8. Kernel Recovery

Fungsi Ekstraksi Kernel sebagai tempat untuk mengeringkan biji sawit, kemudian biji sawit dipecah dalam Nut Craker serta dibersihkan dari partikel kecil yang ringan dengan tiupan udara. Proses Nut dari Depericarper Drum yang disimpan ke Nut Silo kemudian di umpan ke Ripple Mill untuk pemecahan. Pecahan (Cracked Mixture) yang terdiri dari cangkang dan Kernel kemudian dimasukan ke Two-Stage Separating Column untuk pemisahan shell, kernel dan barang-barang asing (batu, besi, dsb). Pecahan kecil (Fine Cracked Mixture) yang terdiri dari cangkang dan kernel kecil kemudian dimasukkan ke Claybath untuk pemisahan Kernel dan cangkang selanjutnya. Kernel dikirim ke Kernel Silo untuk pengeringan dan cangkang sebagai bahan bakar Boiler.

9. Klasifikasi (Pemurnian Minyak)

Berfungsi untuk memisahkan minyak dengan kotoran serta unsur-unsur yang mengurangi kualitas minyak dan pengupaan kehilangan minyak seminimal mungkin. Proses pemisahan ini dimaksudkan untuk memisahkan minyak, air, kotoran, pasir dan lumpur.

10. Stasiun Boiler

Berfungsi mentransfer panas yang dihasilkan oleh proses pembakaran fiber dan cangkang untuk menghasilkan uap dengan memanaskan air pada tangki boiler dan menghasilkan uap untuk menggerakkan turbin sehingga menghasilkan arus listrik, arus listrik inilah yang menggerakkan mesin-mesin dan keperluan lainnya di pabrik.

BAB IV
MASALAH DAN SOLUSI PKL

4.1. Permasalahan yang dihadapi oleh Persusahaan

Permasalahan yang dihadapi oleh instansi / perusahaan yaitu, beberapa afdeling di beberapa blok dari tiap afdeling masih ada yang masih terserang gulma seperti kayuan, pare hutan serta hama seperti kumbang tanduk dan ulat kantong.

Permasalahan gulma dan hama ini tidak terlalu besar dikarenakan masih dapat di tanggulangi atau masih dapat diatasi oleh pihak perusahaan di tiap afdeling nya. Yang mana cara mengatasi untuk gulma tersebut dengan melakukan pembabatan dan melakukan spraying (penyemprotan) dengan dosis tertentu.

4.2. Rekomendasi bagi Perusahaan

1. Untuk menanggulangi kumbang tanduk biasanya perkebunan menggunakan trap yang diisi nanas sebagai umpan agar kumbang tanduk masuk ke trap tersebut.

4.3. Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

Selama pelaksanaan PKL, masalah yang dihadapi mahasiswa adalah pengetahuan terhadap perkebunan kelapa sawit yang minim, terutama dalam mengaplikasikan teori kedalam dunia kerja yang sebenarnya.

4.4. Solusi atas Permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

Solusi dari permasalahan tersebut, adalah dengan meningkatkan pemahaman teoritis melalui pembelajaran tambahan untuk diaplikasikan ke lapangan. Aktif bertanya serta berdiskusi dengan Pembimbing Lapangan untuk mendapatkan wawasan praktis yang lebih mendalam pada pekerjaan yang dilakukan di lapangan.

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan PKL (praktik kerja lapangan) merupakan sarana untuk mahasiswa menambah pengetahuan dan mendapat wawasan tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Agar mahasiswa perlu melakukan pelatihan kerja secara langsung pada instansi atau lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diambil. Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan pengalamannya selama masa pendidikan di perguruan tinggi dan masa pelatihan kerja untuk menerapkan di dunia kerja.

Adapun kegiatan Praktek Lapangan Kerja selama di PTPN IV Air Batu adalah :

- Pada pemeliharaan tanaman ulang (Replanting). Aktifitas Replanting terdiri dari pengutipan orytes, pembuatan perangkap orytes, melakukan susuan/stek pada mucuna, membangun kacang, memotong dahan yang terserang orytes dan pembabatan kayuan/rumput.
- Pembibitan Mucuna bracteata dapat dilakukan dengan 2 cara juga yaitu dengan biji dan dengan cara stek susuan.
- Pada pembibitan kelapa sawit terbagi atas dua tahap yaitu Pre Nursery dan Main Nursery, Pre Nursery merupakan pebibitan awal yang dilakukan selama $\pm$ 3 bulan, sedangkan pada Main Nursery merupakan pembibitan utama setelah bibit pada baby polybag di pindahkan ke polybag yang lebih besar dan pada tempat yang terbuka.
- Kastrasi.
- Perawatan pada TBM antara pemeliharaan bunga pukul 8, stek bunga pukul 8, pemberantasan kumbang tanduk, pemupukan, kastrasi/ablasi, dongkel kayuan, chemis pasar pikul, chemis piringan, chemis MB,
- Pemeliharaan pada TM antara lain pemupukan, panen, dan chemis
- Kriteria TBS yang dapat di panen memiliki brondol 3 dipiringan, ancak panen tetap dan mengutip bersih berondolan.
- Prakter melakukan cara panen kelapa sawit.
- Pengelolaan minyak kelapa sawit (PKS).

Saran

Adapun saran yang kami berikan yaitu mengenai tenaga kerja yang ada di perkebunan kelapa sawit :

1. Semoga kesejahteraan karyawan lebih di tingkatkan, karena resiko pekerjaan mereka sangat berat.
2. Alat perlindungan diri (APD), Selau di utamakan.
3. Harapan kami di PTPN IV Air Batu , setiap tahunnya dapat memberikan kesempatan bagi Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Medan Area untuk dapat melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk tahun yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Nabilah Muhamad, 2022. 10 Negara dengan Konsumsi Minyak Sawit Terbesar di Dunia (2022/2023). <https://databoks.katadata.co.id>
- Hadi, N. M., 2004. Teknik Berkebun Kelapa Sawit. Karya Nusa, Yogyakarta.
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta. 412 hal.
- Pahan, Iyung., 2009. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Depok (ID): Penebar Swadaya.
- Pratama, D. 2012. Morfologi Kelapa Sawit. [Http://morfologi.tanaman.kelapa.sawit](http://morfologi.tanaman.kelapa.sawit).
- Lubis, A.U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Indonesia. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Marihat, Sumatra Utara.
- Muhammad, Ridho. 2019 "Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Rambutan, PT Perkebunan Nusantara III, Sumatera Utara."
- Sawit. Agro Media Pustaka. Purwokerto. 63 Hal.
- Sastrosayono, S., 2007. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Subiantoro, 2009. <http://andreysubiantoro.viviti.com/entries/sda/petunjuk-praktis-kelapa-sawit-2>. Diakses 9 juli 2015
- Sunarko, 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Penerbit Agro Media pustaka. Yogyakarta

Lampiran Dokumentasi



Gambar 17. Pengarahan oleh Asisten
Sumber : dokumen pribadi, 2023



Gambar 18. Pengamatan pada pembuatan trap kumbang tanduk
Sumber : dokumen pribadi, 2023



Gambar 19. Persiapan alat dan bahan trap kumbang tanduk
Sumber : dokumen pribadi, 2023



Gambar 20. Foto bersama di PKS PTPN AIR BATU
Sumber : dokumen pribadi, 2023



Gambar 21. Pemotongan Nanas untuk trap kumbang tanduk
Sumber : dokumen pribadi, 2023



Gambar 22. Pengarahan oleh Mandor Panen

Sumber : dokumen pribadi, 2023



Gambar 23. Pengumpulan buah pada TPH

Sumber : dokumen pribadi, 2023



Gambar 24. Foto bersama Asisten Pabrik

Sumber : dokumen pribadi, 2023



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BUKU KENDALI PRAKTIK KERJA LAPANGAN(PKL)

TA GANJIL 2023-2024



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023



© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26



KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN



Assalamualaikum wr wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua sehingga kita semua masih diberikan kesehatan untuk selalu memberikan manfaat bagi sesama.

Peran perguruan tinggi sangat besar terutama dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Setiap orang yang telah memasuki kehidupan kampus diharapkan memiliki perubahan dan perkembangan pola pikir yang dapat menjadikannya insan yang lebih bermanfaat. Tantangan abad 21 yang semakin tinggi menuntut pendidikan di perguruan tinggi harus melakukan transformasi dari pendidikan statis menjadi pendidikan yang dinamis dan disesuaikan dengan minat pengembangan diri setiap mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan harus memiliki kemampuan dan kecakapan yang dibutuhkan pada abad ke-21 diantaranya kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, berfikir kritis, *leadership*, *compassion*, *computation logic*, dan memiliki kemampuan adaptif yang tinggi.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan praktik yang berguna untuk memasuki dunia pasca-kampus melalui *experiential learning* di lapangan. Sejak tahun 2022, Kegiatan PKL telah mengalami perubahan dari sisi pengakuan kredit dimana pada kurikulum sebelumnya kegiatan PKL hanya diakui sebagai 3 SKS dan saat ini sudah menjadi 6 SKS + 1 SKS Pembekalan Coaching. Dengan bertambahnya jumlah satuan kredit, diharapkan mahasiswa dapat lebih menguasai praktik di dunia pertanian khususnya perkebunan sawit.

Medan, 22 Juli 2023
 Dekan Fakultas Pertanian
 Universitas Medan Area
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BIODATA MAHASISWA iii

ROADMAP PELAKSANAAN PKL 2

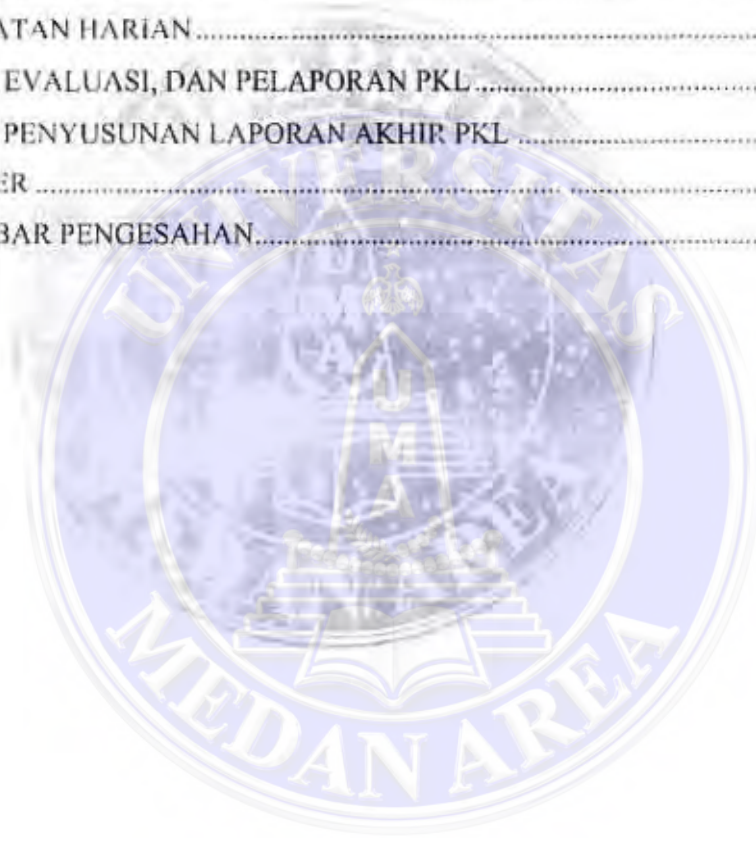
JURNAL KEGIATAN HARIAN 4

MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN PKL 18

SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PKL 19

FORMAT COVER 20

FORMAT LEMBAR PENGESAHAN..... 21





BIODATA MAHASISWA

FOTO
MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : PADI P Hutagalung
NIM : 188210121
KELOMPOK : 18
DOSEN PEMBIMBING : Prof.Dr. HJ. Yusniar Lubis, MMA
LOKASI PKL : PTPM IV Air batu
NO HP : 081262168038
EMAIL : Padihutagalung@gmail.com
ALAMAT :


Padi Hutagalung

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
	2 Agustus 2023	Pengenalan lingkungan plasma atau perusahaan dan afdeling selat	
	3 Agustus 2023	Pengenalan fungsi atau tujuan tentang munculnya Bracteata untuk petani bahan kelapa sawit dan cara pengembangannya	
	4 Agustus 2023	Melakukan pemotongan kelapa sawit yang terdapat seorang arsitek yang fungsinya agar tidak mengganggu pertumbuhan tunas baru	
	5 Agustus 2023	Pemangkasan kelapa yang terdapat obyek dan pembesihan gulma	

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	7 Agustus	Pemotongan tunas pada kelapa sawit yang terkena oryctes di TBM 3	
	8 Agustus	Pembuatan perangkap untuk oryctes dengan menggunakan nanas busuk	
	9 Agustus	Pembersihan pale tier yang tumbuh di mokuna di TBM 0	
	10 Agustus	Pencangkapan oryctes di tunas kelapa sawit dan mengambil oryctes di dalam perangkap	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	11 Agustus	Pemasangan Perangkap Gryter kabin cetos dan Pengambilan atau pembuatan Seng, bambu, sekam bekas	
	12 Agustus	Pembuatan Perangkap Gryter menggunakan Jatuhgan	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Keaktifan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	14 Agustus 2023	Pemutaran aryles yang telah dilakukan pembekisan di Sawit es awangan	
	15 Agustus 2023	Pemotongan busas Sawit yang telah aryles dan melakukan kastasi	
	16 Agustus 2023	Melakukan Pembekisan atau pengambilan pare liar yang mangayu pertumbuhan pokok	
	17 Agustus	Libur	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	18 Agustus 2023	Melakukan pemupukan pada kelapa sawit dengan menggunakan pupuk NPK pada TBM 1	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

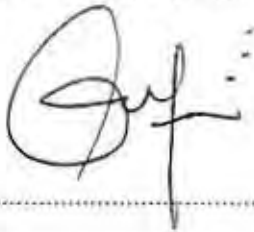
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	22 Agustus 2023	Melakukan Perkecambahan lingkungan afd V (TBM 3 dan Tanaman Menghasilkan	
	22 Agustus 2023	Kunjungan dosen Pembimbing lapangan ke PTPN IV AIR BATU	
	23 Agustus 2023	Melakukan Pemupukan di TBM 3 menggunakan NPK 13	
	24 Agustus 2023	Melakukan Pemupukan di TBM IV menggunakan NPK 13	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	25 Agustus 2023	Melakukan Pemupukan di TBM III menggunakan Pupuk cair (HUMEGA	
	26 Agustus 2023	Melakukan Kestirasi /okasi yaitu Penanaman dapaet Pada Sawit	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....INDRA.....MAR 10.....JTBFA130.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	28 Agustus 2023	Ikut melakukan Panen buah di blok TM danau menggunakan dodas	
	29 Agustus 2023	Ikut melakukan Panenan buah di blok TM danau menggunakan cangkuk	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(Indra Harjo Stefano)

*coret yang tidak perlu

BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : ANDIKA IRAWAN
NIM : 208220061
KELOMPOK : 1B
DOSEN PEMBIMBING : PROF. DR. HJ. YULIAH LUBIS, MMA
LOKASI PKL : PTPN IV AIR BATU
NO HP : 085263539502
EMAIL : andika.iran0712@gmail.com
ALAMAT : JALAN TUAMANG SIDOREJO HILIR KEC MEDAN TEMBELING


ANDIKA IRAWAN

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	2 Agustus 2023	Pengenalan lingkungan plasma atau pengakuan dan ardeing sekitar	
	3 Agustus 2023	Pengenalan fungsi, tujuan tentang macam Bracteata untuk pertumbuhan kelapa sawit dan cara pengembangannya	
	4 Agustus 2023	Memotong pelepah sawit yang terkena serangan oryctes yang fungsinya agar tidak mengganggu pertumbuhan tunas baru	
	5 Agustus 2023	pemangkas pelepah terkena oryctes dan pembersihan guana	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	8 Agustus 2023		

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



*catat yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	7 Agustus 2023	pengamatan tunas yang terkena oryctes di TBM 3	
	8 Agustus 2023	pembuatan perangkap untuk oryctes dengan nenas busuk	
	9 Agustus 2023	pembersihan Pare liar yang tumbuh di mokva di tbm 0	
	10 Agustus 2023	menangkap oryctes di tunas kelapa sawit dan mengamati oryctes di perangkap	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	11 Agustus 2023	Memasang perangkat oryctes rhinoceros Menggunakan sena, bambu, dan jerogen	
	12 Agustus 2023	pembuatan perangkat oryctes menggunakan jaring	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Cara an Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

:

Pembimbing Lapangan/ Mentor.



(.....)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	14 Agustus 2023	pengutipan oryctes yang telah di tetapkan di kawasan mazi	
	15 Agustus 2023	memotong tunas sawit yang terkena oryctes dan melakukan kastrasi	
	16 Agustus 2023	Membersihkan pagar yang ada di kebun bractea	
	17 Agustus 2023	Cukur	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	18 Agustus 2023	melakukan penupukan dengan menggunakan pupuk NPK di TBM 10	
	19 Agustus 2023	penanaman kacang di Orca TBM 0	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

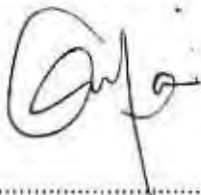
: Baik/ Sedang/ Kurang*

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor.



(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	22 Agustus 2023	Kunjungan dosen pembimbing lapangan ke PTAN IV AIR BATU	
	21 Agustus 2023	Pengenalan lingkungan ARI V (TBM 3 dan Tanaman Mengkudu)	
	23 Agustus 2023	Melakukan pemupukan di TBM 3 menggunakan NPK 13	
	24 Agustus 2023	Melakukan pemupukan di TBM IV Menggunakan NPK 13	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	25 Agustus 2023	Melakukan pemupukan di TBM III menggunakan pupuk cair yaitu HUMERA	
	26 Agustus 2023	Melakukan kastrasi/pemotongan dumpet pada sapi	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Indra Hery Setono)

* coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	28 Agustus 2023	iket melakukan panen buah di blok TM menggunakan clodas	
	29 Agustus 2023	iket melakukan panen buah di blok TM dengan menggunakan cgrek	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor

: Baik/ Sedang/ Kurang*

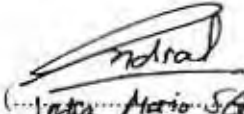
: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

:

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Indra Mario S. Sefena.....)

*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA

FOTO
MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : Mangatur Raja Guk-Guk
NIM : 200220057
KELOMPOK : 18
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA
LOKASI PKL : PTPN IV Air Batu
NO HP : 0852 4994 4103
EMAIL : mangaturraja.gukguk21@gmail.com
ALAMAT :


Mangatur Raja Guk-Guk

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN

ROADMAP PELAKSANAAN PKL

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	2 Agustus 2023	Pengenalan lingkungan Plasma atau Perusahaan dan afdeling Sukitar	
	3 Agustus 2023	Pengenalan fungsi, tujuan tentang mucuna Bracteata untuk Pertumbuhan kelapa sawit dan cara Pengembangannya	
	4 Agustus 2023	memotong Pucuk Pucuk yang terkena serangan Oryctes, agar Pertumbuhan tunas baru .	
	5 Agustus 2023	Pemangkasan Pucuk terkena Oryctes dan Pembursian Gulma.	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

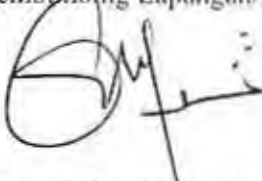
: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(KHAIROL ANWAR LUBIS)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	7 Agustus 2023	Pembasihan Penepat terkena oryctes dan membersihkan pawangan Sawit di TBM 3.	
	8 Agustus 2023	Pembuatan Perangkap untuk oryctes dengan membuat jaring dan nenas untuk umpan.	
	9 Agustus 2023	Pembersihan Pareciar Yang tumbuh di mucuna tBM 0	
	10 Agustus 2023	Mengangkap Oryctes di atas kulat Sawit dan mengambil Oryctes di Perangkap	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	11 Agustus 2023	Memasang Perangkap Oryctes rhinoceros menggunakan Sing, bambu dan Jergen bekas	
	12 Agustus 2023	Pembuatan Perangkap Oryctes menggunakan Jaring	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ina

* coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	14 Agustus 2023	Pengutipan Oryctes Yang telah dilekaskan diawangan mati	
	15 Agustus 2023	memotong tubuh Sawet Yang terbunga Oryctes dan melakukan kaskrasi	
	16 Agustus 2023	Membersihkan Pareliar Yang ada di mucuna Bracteata	
	17 Agustus 2023	libur hari kemerdekaan.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	18 Agustus 2023	Melakukan Pemupukan dengan menggunakan Pupuk NPK ↓ TBM 1	
	19 Agustus 2023	Penanaman kacang di area TBM 2	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

(.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	22 Agustus 2023	Kunjungan dosen Pembimbing lapangan ke PTPN 16 AIR BATU	
	21 Agustus 2023	Pengenalan lingkungan AFD 16 (TBM 3 dan Tanaman muskasman)	
	23 Agustus 2023	melakukan Pemupukan di TBM 3 menggunakan NPK 13	
	24 Agustus 2023	melakukan Pemupukan di TBM 16 menggunakan NPK 13	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	25 Agustus 2023	melakukan Pemupukan di TBM III menggunakan Pupuk cair yaitu Humeq	
	26 Agustus 2023	melakukan kastrasi / ablasi yaitu pemotongan dompet Paksi sawit	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

- Kecakapan dalam Kegiatan

- Kerjasama

- Etika

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

: Baik/ Sedang/ Kurang*

Pembimbing Lapangan/ Mentor:

(Indra Mario Setono)

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	28 Agustus 2023	Ikut melakukan panen buah di blok Tm dengan menggunakan obos	
	29 Agustus 2023	Ikut melakukan panen buah di blok Tm dengan menggunakan grek.	
	30 Agustus 2023.		

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

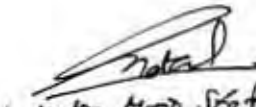
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(*Indra Mono Sefano*)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	1 September 2023	Melakukan Penupukan di areal TBM III Menggunakan MPK 13	
	2 September 2023	Sharing materi Di Kantor AFD & bersama asisten Tentang Tm dan TBM III	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

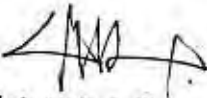
- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(M. ISKANDAR -)
AKSI BBT

*coret yang tidak perlu



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : Ahmad Akbar Tambunan
NIM : 208220085
KELOMPOK : 18
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Ir. H. Yusniar Lubis, MMA
LOKASI PKL : DTPN IV Air Batu
NO HP :
EMAIL : akbarahmad825@gmail.com
ALAMAT : Batang Kuis.


Ahmad Akbar Tambunan

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	2. Agustus 2023	Pengenalan Staff dan Lingkungan di plasmen.	
	3 Agustus 2023	Pengenalan Fungsi dan tujuan museum bractaba terhadap Perkembangan kelapa Sawit	
	4 Agustus 2023	memotong kunas Petakan Sawit yang terkena serangan Orvies bertujuan untuk tidak mengganggu perkembangan kunas baru	
	5 Agustus 2023	Pemengkasan kunas yang rusak terkena Orvies dan memotong gulma / bibit Sawit yang tumbuh liar.	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Keaktifan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

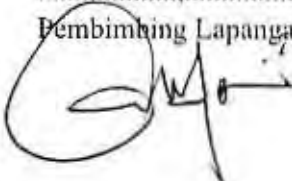
: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	7 Agustus 2023	Pemotongan pakuas yang bertema oryctes di TBM 3	
	8 Agustus 2023	Pembuatan Prangkap Untuk oryctes dengan nanas busuk	
	9 Agustus 2023	Pembersihan Parcel liar yang tumbuh di museum di TBM 6	
	10 Agustus 2023	Menangkap di oryctes di kuras kelapa Sawit dan mengambil oryctes di Prangkap	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	11 agustus 2023	memasang prangkat orydes rhinoceros dan menggunakan Seng, bambu dan jaringan beras.	
	12 agustus 2023	Pembuatan prangkat orydes menggunakan Jaring.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



*coret yang tidak perlu

(.....)

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	14 Agustus 2023	Pengutipan Oryctes yang berada di sekitar kebun di sawangan maki	
	15 Agustus 2023	Memotongkan kunas sawit yang terkontaminasi Oryctes dan melakukan fasetasi	
	16 Agustus 2023	membersihkan Parc Liar yang ada di museum bracten	
	17 Agustus 2023	Libur	

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	18 Agustus 2023	melakukan pembibitan dengan permesanan pupuk NPK di TBM 1	
	19	penanaman kacang di area TBM 8	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(.....)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	21 Agustus 2023	Pertemuan Lingkungan AFD V (TBM 3 dan Tanaman menghasilkan)	
	22 Agustus 2023	Kunjungan dosen Pembim- bing lapangan ke PTPM IV Air batu	
	23 Agustus 2023	Melakukan Pemupukan di TBM 3 menggunakan NPK 13	
	24 Agustus 2023	Melakukan Pemupukan di TBM 3 menggunakan NPK 13	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	25 Agustus 2023	melakukan Pemupukan di Tbm III menggunakan pupuk cair yaitu Humega	
	26 Agustus 2023	melakukan kasbrasi yaitu pemotongan dompet pada sawit di Tbm	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Indra Mario Setono

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	28 Agustus 2023	ikut Melakukan panen buah di blok Tm dengan menggunakan cados	
	29 Agustus 2023	ikut melakukan panen buah di blok TM dengan menggunakan cados	
	30 Agustus 2023		

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Etika

: Baik/ Sedang/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(Indra Mario Stefano)

*coret yang tidak p-rtu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakupan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



(M-ISKANDAR.)
KPI BSI

*Isi yang tidak perlu